

**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA PADA SISA
HASIL USAHA (SHU) KOPERASI
(Studi Pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Selatan)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Sebagai Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Matematika



Jurusan: Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 M**

**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA PADA SISA
HASIL USAHA (SHU) KOPERASI
(Studi Pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Selatan)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Sebagai Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Matematika



Jurusan: Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dr. Achi Rinaldi, M.Si.

Pembimbing II : Fredi Ganda Putra, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 M**

ABSTRAK

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA PADA SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI

Oleh

IKRAM MAWAR SARI

Berdasarkan pengamatan pada koperasi masih banyak kendala yang dihadapi salah satunya adalah terhambatnya peningkatan Sisa Hasil Usaha pada koperasi. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung dan mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel bebas pada penelitian ini adalah jumlah anggota, jumlah simppanan dan jumlah modal, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (SHU). Berdasarkan hasil uji memperoleh jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi kredit Bunga Tanjung di Kabupaten Lampung Utara. Secara parsial variabel hasil jumlah anggota, jumlah simpanan dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi kredit Bunga Tanjung di Kabupaten Lampung Utara. Sedangkan nilai R^2 menunjukkan angka 0,924 yang artinya 92,4% perubahan sisa hasil usaha disebabkan oleh jumlah anggota, jumlah simpanan dan jumlah modal. Sedangkan sisanya sebesar 7,6% perubahan sisa hasil usaha disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Analisis Regresi Linear, Koperasi, Sisa Hasil Usaha.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.LetkolH.Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Regresi Linear Berganda pada Sisa Hasil Usaha Koperasi

Nama Mahasiswa : Ikram Mawar Sari
NPM : 1611050074
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosah dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Achi Rinaldi, M. Si
NIP. 19820204 20060 41 001

Pembimbing II

Fredi Ganda Putra, M.Pd
NIP. 1990091520150 31 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Nanang Supriadi S.Si., M.Sc
NIP. 19791128 20050 11 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS REGRESI LINEAR PADA SISA HASIL USAHA KOPERASI** di susun oleh: **IKRAM MAWAR SARI, NPM. 161100074**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diuji dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: **Rabu/26 Agustus 2020**.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Agus Jakmiko, M.Pd

Sekretaris : Novian Riskiana Dewi, M.Si

Pembahas Utama : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc

Pembahas I : Dr. Achi Rinaldi, M.Si

Pembahas II : Fredi Ganda Putra, M. Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ

شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۖ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Ma'idah: 8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat dan kemudahan yang telah Allah Swt berikan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sebagai ungkapan rasa cinta kasih dan rasa hormat yang tulus skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mulyadi dan Ibu Sarinah yang telah membesarkanku, mendidiku, menuntun setiap langkahku, mengajarkanku arti kesabaran dan senantiasa selalu berdoa untuk kesuksesanku.
2. Adik kandungku Fakhri Adnan yang sedang sama-sama berjuang menuntut ilmu.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memberikan bekal ilmu untuk masa depanku.



RIWAYAT HIDUP

Ikram Mawar Sari, dilahirkan pada tanggal 11 Mei 1998 di Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Sarinah.

Penulis mengawali pendidikannya di SD Negeri 1 Kartaraharja yang lulus pada tahun 2010 dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tulang Bawang Udik dan berhasil mendapatkan ijazah pada tahun 2013 dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di SMA Negeri 1 Tumjajar dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus penulis kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya di UIN Raden Intan Lampung dengan program studi Pendidikan Matematika yang berlangsung sampai sekarang.

Selama proses pendidikan ini penulis banyak melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat membentuk rasa sosialisme, yaitu mengikuti organisasi intra kampus Koperasi Mahasiswa, penulis juga telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sinar Rejeki, Jati Agung. Kemudian penulis mengikuti Praktek Pengamalan Lapangan (PPL) di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu,

Dengan berucap Alhamdulillahirobbil'alaamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisi Regresi Linear Berganda Pada Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi". Sholawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wa sallam yang selalu dinantikan syafa'atnya di yamil akhir nanti. Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan progam strata satu (S1) Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

Upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari pihak yang lebih berpengalaman. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah da Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Nanang Supriadi, M. Sc, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Achi Rinaldi, M. Si, selaku Pembimbing I dan Fredi Ganda Putra, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing penulis dengan baik demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya jurusan Pendidikan Matematika) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Heri Warsanto, selaku general manajer dan Ibu Puji Lestari di koperasi simpan pinjam bunga tanjung yang selama ini memberikan bimbingan saya baik secara pengetahuan tentang koperasi dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu, adik dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tak terkira baik moril maupun materil.
7. Khoirul Widi Efendi yang selalu mendorong serta memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga selesainya skripsi ini.
8. Keluarga cendaku, Dewi Lestari, Hayyu Masfuvah, S.Pd. , Efi Yulianti, S.H , Luthfia Rohmaini S.Pd, Azizatun Nurrohmah, Siti Komariya yang selalu menjadi penghiburku dan memberikan support disaat lelah maupun senang serta Evan Supriadi, S.Pd yang selalu setia menjadi supir kami saat refreshing dikala libur.
9. Sahabat Cili-cili pink, Chinta Herlinda, Isnani, Kartika Ramadona, Elfa Latifatul Jannah, Merti Ria Safitri S.Pd, yang membantu dan menemaniku dalam segala hal.
10. Ani Yulianti, S.Pd. yang selalu membimbingku dengan sabar dan ikhlas.
11. Sahabat Semlehoy, Desi Puspita Sari, Ririn Desmayanti, Efi Karina, Lia Widiyastuti, Ika Damayati yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat jarak jauh.

12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika khususnya kelas C angkatan 2016 yang telah memberikan warna selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
13. Keluarga besar kopma UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan semangat dan nilai-nilai positif
14. Keluarga Besar KKN 94 Sinar Rejeki yang telah menjadi saudara dan keluarga baruku.
15. Teman-teman PPL yang telah menjadi inspirasiku dan tempat dalam berbagi ilmu.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Semoga Allah Swt membalas semua bantuan dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Agustus 2020

Penulis

IKRAM MAWAR SARI

NPM.1611050074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka	9
1. Analisis Regresi Linear	9
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	10
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	12
2. Koperasi	23
a. Sejarah Koperasi	23
b. Pengertian Koperasi	25
c. Landasan dan Asas Koperasi Indonesia.....	25

d. Tujuan, Fungsi, dan Peran Koperasi	26
e. Karakteristik Koperasi	28
f. Bentuk-Bentuk Koperasi	29
g. Jenis-jenis Koperasi	30
h. Keanggotaan Koperasi	31
i. Laporan Keuangan Koperasi	33
3. Sisa Hasil Usaha (SHU)	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	40
B. Variabel Penelitian	41
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Wawancara	42
2. Dokumentasi	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data	43
1. Asumsi Kenormalan.....	43
2. Asumsi Autokorelasi.....	44
3. Asumsi Multikolinearitas	44
4. Uji Heterokedastisitas	45
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	45
6. Uji T	46
7. Uji F	46
8. Koefisien Determinasi (R^2)	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	48
1. Profil Koperasi Simpan Pinjam Bunga Tanjung.....	48
2. Tujuan Koperasi Kredit Bunga Tanjung	49

3. Struktur Organisasi Koperasi Kredit Bunga Tnjung.....	51
4. Deskripsi Data penelitian	52
5. Pengujian Hipotesis.....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Asumsi Klasik	56
c. Pengujian Regresi Linear Berganda.....	59
d. Uji Parsial.....	67
e. Uji Simultan	72
f. Uji Determinasi(R^2).....	74
B. Pembahasan.....	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Keragaman Regresi Linear	11
Tabel 2.2 Komponen Keragaman Regresi Linear Berganda	12
Tabel 4.1 Struktir Organisasi Koperasi Kredit Bunga Tanjung	51
Tabel 4.2 Struktir Karyawan Koperasi Kredit Bunga Tanjung.....	51
Tabel 4.3 Data Laporan Keuangan Koperasi Kredit Bunga Tanjung	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.7 Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.8 Hasil Uji F Jumlah Anggota dan simpanan terhadap SHU.....	64
Tabel 4.9 Uji T Jumlah Anggota dan simpanan terhadap SHU	64
Tabel 4.10 Hasil Uji F Jumlah Simpanan dan Modal terhadap SHU	65
Tabel 4.11 Hasil Uji T Jumlah Simpanan dan Modal terhadap SHU	65
Tabel 4.12 Hasil Uji T Jumlah Anggota dan Modal terhadap SHU	66
Tabel 4.13 Hasil Uji T Jumlah Anggota dan Modal terhadap SHU	66
Tabel 4.14 Hasil Regresi Linear pada Jumlah Anggota dan Sisa Hasil Usaha...	68
Tabel 4.15 Hasil Uji T Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha	68
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	69
Tabel 4.17 Hasil Regresi Linear pada Jumlah Simpanan dan Sisa Hasil Usaha.	69
Tabel 4.18 Hasil Uji T Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha	70
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.20 Hasil Regresi Linear pada Jumlah Modal dan Sisa Hasil Usaha	71

Tabel 4.21 Hasil Uji T Jumlah Modal terhadap Sisa Hasil Usaha.....	71
Tabel 4.22 Hasil Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.23 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.24 Hasil Determinasi.....	74
Tabel 4.25 Hasil Regresi Linear Kombinasi Variabel	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Gambar 4.3 Regresi Linear Pada Sisa Hasil Usaha dan Jumlah Anggota	62
Gambar 4.4 Regresi Linear Pada Sisa Hasil Usaha dan Jumlah Simpanan	62
Gambar 4.5 Regresi Linear Pada Sisa Hasil Usaha dan Jumlah Modal.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	86
Lampiran 2 Data Lapotan Keuangan Koperasi	87
Lampiran 3 Hasil Transformasi Data Keuangan Koperasi	88
Lampiran 4 Uji Regresi Linear menggunakan SPSS	89
Lampiran 5 Dokumentasi Poto.....	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan ekonomi merupakan masalah yang urgen pada setiap negara, termasuk negara Indonesia. Karena suatu negara akan dikatakan berhasil dalam hal perekonomian jika dilihat dari tiga pelaku ekonomi yaitu pelaku negara, pelaku swasta, dan pelaku koperasi. ketiga pelaku ekonomi tersebut yang dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta dapat menjadikan pembangunan pada segala bidang berjalan dengan cepat.¹ Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 telah menjadikan ekonomi nasional berprinsip kekeluargaan sesuai dengan perwujudan gerakan koperasi di kalangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu koperasi harus tampil sebagai gerakan yang dapat membentuk dan menggerakkan kekuatan perekonomian guna mensejahterakan anggota dan masyarakat.²

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

... وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, Allah amat berat siksaannya “. (Q.S Al Maidah ayat 2)

¹Titi Wahyuning, “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI ‘ Bina Karya’ Balongpanggang-Gresik,” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 01, no. 01 (2013): 0–88, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/index/search>.

²Dedeh Sri Sudaryanti and Nana Sahroni, “Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 1 (2017): 156–72.

Ayat Al-Quran tersebut dapat kita pahami bahwa tolong-menolong sangat dianjurkan oleh Allah. Tolong menolong kebajikan dan menutupi kebutuhan merupakan salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan seperti yang telah dianjurkan oleh Allah Swt. Prinsip saling tolong menolong, kerja sama, dan saling membantu dalam menutupi kebutuhan inilah yang terdapat dalam koperasi.

Koperasi adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh kelompok orang-orang yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Saat ini koperasi telah berkembang di seluruh penjuru Indonesia, menyesuaikan dengan jenis bidang usaha yang dijalankan masing-masing.³ Fungsi dan peran koperasi itu sendiri telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.17 tahun 2002 yaitu mengembangkan kemampuan anggota pada potensi ekonomi untuk mensejahterakan perekonomian dan sosial, keikutsertaan pada upaya meningkatkan kualitas hidup, memperkuat dan mempertahankan perekonomian nasional melalui gerakan kopeasi, serta mewujudkan perekonomian nasional yang berazaskan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁴ Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan suatu keuntungan pada koperasi atau yang biasa disebut Sisa Hasil Usaha (SHU).⁵

Berdasarkan UU No.25 pasal 45 ayat 1 yang menjelaskan bahwa SHU ialah suatu pendapatan koperasi yang didapatkan dengan kurun waktu satu tahun buku

³Ferline Aresta, "Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat," *Jurnal of Economic and Economic Education* 2, no. 2 (2014): 116–25.

⁴Monica Tria Cahyani, "Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014," *Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)* 5, no. 1 (2015): 1–10.

⁵Sigit Puji Winarko, "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri," *Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri* 1, no. 1 (2014): 151–67.

dikurang dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban yang lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.⁶ Kemudian SHU dikurangi dana cadangan sebelum dibagikan kepada anggota sesuai dengan masing-masing jasa usaha yang dilakukan oleh anggota koperasi.⁷ Sebagai badan usaha koperasi diharapkan dapat menghasilkan SHU yang layak sehingga koperasi dapat terus mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha.

Kenyataannya, masih banyak kendala yang dihadapi koperasi sehingga menyebabkan terhambatnya peningkatan SHU pada koperasi itu sendiri. kendala tersebut diantaranya adalah pertumbuhan jumlah anggota berjalan lambat disebabkan kurangnya partisipasi anggota, sehingga koperasi masih sangat sulit untuk berkembang. Kendala selanjutnya adalah modal simpanan yang terbatas sehingga bidang-bidang usaha tidak dapat berkembang untuk mensejahterakan anggotanya. kendala lainnya adalah masalah pemberian pinjaman, karena keterbatasan modal maka pinjaman yang diberikan terbatas.⁸

Berbagai kendala tersebut dapat diatasi dengan cara mengidentifikasi faktor apa saja yang berpengaruh terhadap SHU, kemudian dari beberapa faktor tersebut diselidiki faktor mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap SHU dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis Regresi Linear

⁶ Wahyuning, "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI ' Bina Karya' Balongpanggang-Gresik."

⁷ Ni Made Taman Ayuk and I Made Suyana Utama, "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Badung Provinsi Bali," *E-Journal Universitas Udayana*, 2011, 629–46.

⁸ Wahyuning, *Op. Cit.*

Berganda merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan suatu variabel dependent dengan 3 atau lebih variabel independen.⁹

Penelitian ini relevan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu. SHU ini sudah pernah diteliti oleh Ferline ariesta dan Yomalalinda. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU), menganalisis pengaruh jumlah anggota dan simpanan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU), menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu data deret waktu tahunan (*time series*) dari tahun 2000 – 2012 berupa jumlah anggota, simpanan anggota, partisipasi anggota, penjualan, dan sisa hasil usaha.¹⁰ Persamaan dalam penelitian relevan ini adalah sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha, dan perbedaannya adalah penelitian relevan ini memiliki variabel dengan jumlah anggota dan jumlah simpanan saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah dengan variabel jumlah anggota, jumlah simpanan dan jumlah modal.

Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Ida Ayu Nyoman Yulastuti dan Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, volume usaha dan aset terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di Kota Denpasar. Data

⁹ Rendy Gulla, Sem Goarge Oroh, and Ferdy Roring, “Analisis Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace Inn,” *Jurnal EMBA* 3, no. 1 (2015): 1313–22.

¹⁰ Aresta, “Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat.”

yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan koperasi di Kota Denpasar. Metode yang digunakan pada penelitian ialah deskriptif dengan mengambil populasi seluruh Koperasi di Kota Denpasar.¹¹ Sama halnya dengan penelitian sebelumnya, persamaan dalam penelitian relevan ini adalah sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha, dan perbedaannya adalah penelitian relevan ini memiliki variabel jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, volume usaha dan aset terhadap Sisa Hasil Usaha, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah dengan variabel jumlah anggota, jumlah simpanan dan jumlah modal.

Selain itu, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh sulistyono dan wiwik sulistyowati dengan tujuan dilakukan penelitian tersebut adalah untuk meramalkan jumlah produksi agar dapat menentukan jumlah mesin pendingin yang akan di produksi dalam 12 periode yang akan datang. Hasil penelitian dengan persamaan matematika regresi yang mempengaruhi jumlah produksi adalah variabel kerusakan mesin (KM) dan harga bahan baku (HBB) serta jumlah tenaga kerja (JTK) nilai konstanta 500.308 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel kerusakan mesin, harga bahan baku dan jumlah tenaga kerja, maka jumlah produksi sebesar 500.300.¹² pada penelitian relevan ini memiliki persamaan menggunakan metode analisis regresi, sedangkan perbedaannya adalah penelitian relevan ini dilakukan untuk meramalkan jumlah produksi agar dapat

¹¹Ida Ayu Nyoman Yulastuti and Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha" *Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar* XIV, no. 1 (2018): 59–66.

¹²Sulistyono Sulistyono and Wiwik Sulistiyowati, "Peramalan Produksi Dengan Metode Regresi Linier Berganda," *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)* 1, no. 2 (2017): 82, <https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350>.

menentukan jumlah mesin pendingin, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA PADA SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, teridentifikasi masalah berikut ini:

1. Pertumbuhan modal pada koperasi berjalan lambat, dikarenakan partisipasi anggota yang kurang dalam penanaman modal.
2. Terbatasnya modal mengakibatkan unit usaha pada koperasi sulit berkembang dan kurangnya pemanfaatan modal

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terfokus pada analisis menggunakan regresi linear berganda dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel terikat, serta Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Anggota dan Jumlah Modal Usaha sebagai variabel bebas.

D. Rumusan Masalah

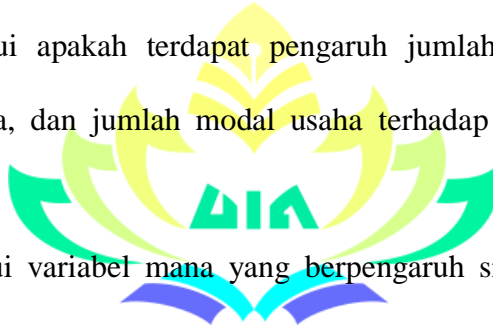
Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di paparkan, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, dan jumlah modal usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi?
2. Variabel mana yang berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, dan jumlah modal usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi.



F. Manfaat Penelitian

Adapun suatu penelitian ini dilakukan untuk memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian dapat menjadikan referensi bagi para peneliti untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan analisis regresi linear pada pengaruh Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi dan mencegah penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi guna memperkuat dan mempertahankan perekonomian nasional melalui kopeasi.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan yang berguna bagi masyarakat mengenai analisis regresi linear berganda pada pengaruh sisa hasil usaha (SHU) Koperasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Regresi Linear

Regresi dan korelasi adalah analisis yang memiliki hubungan sangat erat. Hubungan yang ditelaah yaitu dua variabel pengukuran. Jika terdapat dua buah variabel pengukuran yang memiliki keeratan maka dinyatakan dengan korelasi. Setiap regresi sudah dipastikan korelasi, sedangkan korelasi belum pasti menggunakan regresi.¹³ Analisis regresi linear merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan dengan melalui variabel independen. Penggunaan analisis ini berguna untuk menguji apakah naik atau turunnya variabel dependen dengan menaikkan atau menurunkan variabel independen, atau meningkatkan variabel dependen dengan menaikkan atau menurunkan variabel independen dan sebaliknya.¹⁴

Analisis regresi adalah analisis statistika yang digunakan untuk memeriksa serta memodelkan hubungan antar variabel-variabel.¹⁵ Dalam analisis regresi memiliki dua jenis variabel:

- a. Variabel dependent (variabel terikat) yang dinotasikan dengan Y, variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lainnya.
- b. Variabel independen (variabel bebas) dapat dinotasikan dengan X, variabel ini merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁶

¹³Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2010). h.310

¹⁴Novalia and Muhamad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utana Raharja (AURA), 2014).h.107

¹⁵Achi Rinaldi, "Aplikasi Model Persamaan Pada Program R (Studi Kasus Data Pengukuran Kecerdasan)," *Al-Jabar* 6, no. 1 (2015): 1–12.

Analisis regresi linear dibagi menjadi dua, jika variabel bebas (X) hanya satu maka analisis tersebut disebut regresi linear sederhana. Jika variabel bebas (X) memiliki hubungan dengan variabel terikat (Y) lebih dari satu maka disebut regresi linear berganda.¹⁷ Berikut penjabaran dari jenis analisis regresi linear:

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan analisis persamaan regresi dengan menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) atau variabel independent dan satu variabel tak bebas (Y). hubungan antara dua variabel tersebut dapat dituliskan dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

Y : variabel tak bebas

X : variabel bebas

α : perpotongan sumbu tegak

β : gradient / kemiringan

Uji simultan Model Regresi Linear Sederhana

untuk menguji model regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan analisis ragam. Berikut uraian komponen keragamannya:

¹⁶Sudjana, *Op. Cit.* h.310

¹⁷Gulo W, *Metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

Tabel 2.1
Tabel Komponen Keragaman Regresi Linear

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F_{hitung}	F_{tabel}
Regresi	Dbr	JKR	KR	$\frac{KTR}{KTG}$	$F_{(\alpha, dbr, dbg)}$
Galat	Dbg	JKG	KTG		
Total	Dbt	JKT	KTt		

Keterangan:

Dbr : derajat bebas regresi = jumlah variabel bebas = 1

Dbt : derajat bebas total = $n - 1$

Dbg : derajat bebas galat = $dbt - dbr = n - 2$

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi = $bS_{XY} = b \left[\sum_{i=1}^n X_i Y_i - \frac{(\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{n} \right]$

JKT : jumlah kuadrat tengah = $S_{XY} = \left[\sum_{i=1}^n Y_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n Y_i)^2}{n} \right]$

JKG : jumlah kuadrat galat = $JKT - JKR$

KTR : kuadrat tengah regresi = $\frac{JKR}{dbr}$

KTG : kuadrat tengah galat = $\frac{JKG}{dbg}$

Hipotesis:

$H_0 = \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y)

$H_1 = \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y)¹⁸

¹⁸Novalia and Syazali, *Op. Cit.h.* 107-109

b. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisis dengan menggunakan persamaan regresi yang menggambarkan hubungan variabel bebas lebih dari satu ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_p$) dan satu variabel tak bebas (Y). hubungan kedua variabel tersebut dapat dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_p X_{pi}$$

Uji Simultan Model Regresi Linear Berganda

untuk menguji model regresi linear berganda dapat dilakukan dengan analisis ragam. Berikut uraian komponen keragamannya:

Tabel 2.2
Tabel Komponen Keragaman Regresi Linear Berganda

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F_{hitung}	F_{tabel}
Regresi	dbr	JKR	KR	$\frac{KTR}{KTG}$	$F_{(\alpha, dbr, dbg)}$
Galat	dbg	JKG	KTG		
Total	dbt	JKT	KTG		

Keterangan:

dbr : derajat bebas regresi = jumlah variabel bebas = k

dbt : derajat bebas total = n – 1

dbg : derajat bebas galat = $dbt - dbr = n - k - 1$

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi = $b_1 \sum_{i=1}^n X_{1i}Y + b_2 \sum_{i=1}^n X_{2i}Y$

JKT : jumlah kuadrat tengah = $\sum_{i=1}^n Y^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n Y_i)^2}{n}$

JKG : jumlah kuadrat galat = $JKT - JKR$

KTR : kuadrat tengah regresi = $\frac{JKR}{dbr}$

KTG : kuadrat tengah galat = $\frac{JKG}{dbg}$

Hipotesis:

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y)

$H_1 = \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh signifikan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y)¹⁹

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk mengekspresikan variabel dependen sebagai fungsi dari variabel independen. Dualitas kesesuaian dan keakuratan kesimpulan tergantung pada data yang digunakan. Oleh karena itu data yang tidak representatif atau tidak terkompilasi dengan benar menghasilkan kecocokan dan kesimpulan yang buruk. Jadi, untuk penggunaan analisis regresi yang efektif, seseorang harus melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Menyelidiki proses pengumpulan data,
- 2) Menemukan batasan dalam data yang dikumpulkan
- 3) Membatasi kesimpulan yang sesuai²⁰

Hubungan antar variabel dapat diketahui dengan menentukan variabel bebas dan variabel tak bebas. Jika variabel bebas memiliki hubungan dengan satu atau lebih dengan dua variabel tak bebas maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Terdapat dua jenis koefisien pada

¹⁹ *Ibid.* h.110-111

²⁰ Autar Kaw and E Eric Kalu, *Numerical Methods with Applications: Abridged*, 2nd ed. (<http://www.autarkaw.com>, 2009).

analisis regresi linear yaitu koefisien determinan berganda untuk mengukur besarnya kontribusi seluruh variabel X terhadap naik turunnya variabel Y dan koefisien determinasi parsial yang digunakan untuk mengukur kontribusi satu variabel X terhadap naik turunnya variabel Y.

Model regresi linear berganda dibangun atas beberapa asumsi, berikut penjabaran asumsi-asumsi regresi linear:

a. Asumsi Kenormalan

Pada asumsi kenormalan dapat diuji dengan uji statistik yaitu Kolmogrov Smirnov. Uji kolmogrov smirnov merupakan uji statistik yang sering digunakan untuk asumsi kenormalan.



$$D = \max |S_{(zi)} - P_{(zi)}|$$

Hipotesis:

H_0 : Data tersebar normal

H_1 : Data tidak tersebar normal

Jika $D < D_{(a,n)}$, maka H_0 diterima artinya data menyebar normal atau pada output Kolmogrov-smirnov $> \alpha$, maka data berdistribusi normal.²¹

²¹ Achi Rinaldi, "Sebaran Generalized Extreme Value (GEV) Dan Generalized Pareto (GP) Untuk Pendugaan Curah Hujan Ekstrem Di Wilayah DKI Jakarta," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7 no. 1 (201 (n.d.): 75-84.

b. Asumsi *Homokedastisitas*

Asumsi ini merupakan kondisi ragam untuk setiap nilai galat konstan (sama) pada semua nilai variabel bebas (X). Uji statistik yang digunakan untuk asumsi homoskedastitas adalah uji Bartlet.

$$\chi^2 = \ln 10 \left\{ B - \sum dk \log s^2 \right\}$$

Hipotesis:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_p^2$$

H_1 : terdapat sekurang-kurangnya satu pasang galat yang berbeda.

Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, maka H_0 diterima artinya galat bersifat homoskedastisitas.

c. Asumsi *Autokorelasi*

Asumsi ini merupakan asumsi untuk mengidentifikasi bawasannya ada satu atau lebih variabel penting yang mempengaruhi variabel terikat dan tidak dimasukkan dalam model regresi. Asumsi autokorelasi ini dapat dilakukan dengan uji statistik yaitu Durbin-Waston.²²

$$DW = \frac{\sum_{i=1}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n e_i^2}$$

Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$ tidak terdapat autokorelasi

$H_0 : \rho \neq 0$ terdapat autokorelasi

²² Norman R Draper and Smith Herry, "Applied Regression Analysis," John Wiley & Sons 2 (1998).

d. Asumsi *Multikolinearitas*

Asumsi ini hanya digunakan untuk regresi linear berganda. *Multikolinearitas* merupakan terjadinya korelasi linear antar variabel bebas. Asumsi ini dapat diuji dengan uji statistik yaitu *Variance Inflation Factor*.²³

e. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana dimana variabel bebas atau independen yang digunakan lebih dari satu. Teknik analisis yang digunakan dengan metode analisis regresi linear berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan

Y = SHU

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi linear berganda

X_1 = jumlah Anggota

X_2 = jumlah simpanan anggota

X_3 = jumlah pembiayaan

f. Uji parsial (uji t)

Pengujian parsial atau uji t dimaksudkan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara mandiri terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui hubungan secara individu antara variabel bebas

²³Novalia and Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*.112-114

terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan membuat hipotesis:

- 1) $H_0: \beta_i = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_1: \beta_i \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

g. Uji F

Uji statistik F adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan pada suatu model. Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai p-value $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai p-value $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima

Adapun hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak memiliki pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Memiliki pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

h. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) berfungsi memberikan petunjuk seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi, ini berarti bahwa

variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai koefisien kecil berarti variabel-variabel independen terbatas dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁴

Langkah uji regresi menggunakan SPSS

Masukkan data ke dalam SPSS, Untuk asumsi homoskedastisitas, asumsi autokorelasi, asumsi multikolinnearitas.

- a. Pertama pilih menu Analyze → Regression → Linear.
- b. Lalu masukkan variabel Y pada kotak Dependent.
- c. Kemudian masukkan Variabel X pada kotak independent (s).
- d. Pilih statistik, lalu pilih tanda ceklis pada Estimates, Model Fit, R square change, Collinearity diagnostics, dan Durbin-Watson → Continue.
- e. Selanjutnya pilih Plots.
- f. Kemudian masukkan data SRESID pada kolom Y dan ZPRED pada kolom X.
- g. Lalu beri tanda ceklis pada Normal Probability Plot → Continue.
- h. Pilih save.
- i. Kemudian pilih tanda ceklis pada Unstandardized.
- j. Pilih Continue
- k. Lalu Ok.

²⁴ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: KENCANA, 2016). h.91

Untuk Asumsi Kenormalan

- a. Pilih menu analyze → Nonparametric tests → 1. Sample K-S.
- b. Kemudian masukkan Understandardised Residu ke dalam Test Variabel List → Ok.²⁵

Langkah-langkah Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan jenis analisis yang digunakan untuk memprediksi variabel satu atau lebih yang memiliki hubungan dengan variabel lain dan saling berpengaruh. Langkah-langkah analisis regresi linear secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel dependen dan variabel independent. Pada langkah ini dapat menggunakan terori-teori statistika, ekonomi, dan lain-lain untuk dapat menentukan variabel dependen dan variabel independen.
- b. Membangun model serta menyeleksi variabel independen yang signifikan pada model. Secara statistik untuk pemilihan variabel independen adalah menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) Metode eliminasi mundur (*backward*)

Metode ini dapat dilakukan dengan langkah berikut:

- a) Mulai dengan menggunakan model yang mengandung semua variabel independen.

²⁵Novalia and Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan. Op Cit.* h.116

- b) Variabel yang memiliki nilai p-value terbesar dapat dihapus sebagai uji signifikansi koefisien regresi $H_0 = \beta_i = 0$ vs $H_1 = \beta_i \neq 0$ untuk uji $t = \frac{\hat{\beta}_i}{SE(\hat{\beta}_i)} > \alpha$.
- c) Ulangi proses pada model lalu kembali ke langkah sebelumnya.
- d) Apabila semua nilai p-value kurang dari kriteria α .

Untuk kriteria α dapat disebut “p-to remove” dan belum tentu memiliki nilai $\alpha = 5\%$, apabila nilai akurasi dari prediksi dijadikan sebagai ukuran pemilihan variabel, maka dapat menggunakan kriteria α yang lebih besar, misal 15-20%.

2) Metode Seleksi maju (*forward selection*)

Langkah-langkah dalam metode maju adalah kebalikan dari langkah yang digunakan untuk metode mundur, yaitu:

- a) Dimulai tanpa adanya variabel pada model (dengan konstanta).
- b) Pada variabel independen yang tidak terdapat pada model, maka pilih variabel yang memiliki p-value paling kecil untuk menguji signifikansi koefisien regresi, yang kurang dari nilai α .
- c) Selanjutnya diteruskan sampai tidak terdapat variabel independen yang tidak dapat ditambahkan ke dalam model.

3) Metode gabungan

Metode gabungan adalah metode gabungan dari kedua metode sebelumnya yaitu metode maju dan metode mundur. Penggunaan metode ini pada analisis ialah untuk dapat menambah jumlah variabel independen yang telah dibuang ataupun mengurangi jumlah variabel independen yang telah ditambahkan pada langkah sebelumnya.

c. Pengecekan diagnostik (uji asumsi klasik)

Uji asumsi klasik adalah suatu pengecekan yang wajib lakukan pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Last square. Suatu uji yang dilakukan untuk mencari hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian sebagai berikut:

1) Uji multikolinearitas

Pada model regresi disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi yang kuat pada variabel independen, maka terdapat masalah multikolinearitas. Penyelesaian masalah ini dapat dilakukan cara sebagai berikut:

- a) Memperbanyak observasi
- b) Mengurangi jumlah variabel yang memiliki hubungan korelasi kuat.

- c) Mengubah variabel independen, dengan mengkombinasi variabel-variabel independen pada suatu indeks.
- d) Melakukan analisis regresi Bayesian atau regresi ridge.

Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat multikolinearitas

H_1 : terdapat multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas Galat (error)

Heteroskedastisitas adalah jenis error dari model regresi yang tidak konstan atau error satu dengan error lain berbeda. Adanya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat secara grafis apakah memiliki pola non acak dari plot terhadap variabel independen atau nilai tertentu.

Hipotesis:

$H_0 : e_i \sim N(0, \sigma_e^2)$ (Asumsi homokesdasititas terpenuhi).

$H_1 : e_i \not\sim N(0, \sigma_e^2)$ (Asumsi homokesdastisitas tidak terpenuhi (heterokesdastisitas)).

3) Uji autokorelasi dari galat

Autokorelasi merupakan terjadinya suatu korelasi pada satu variabel error dengan variabel error lainnya. Residual memiliki sifat independen satu dengan yang lain. Untuk menguji asumsi ini, dapat menggunakan hipotesis berikut:

$H_0 : \rho_{e_i} = 0$ (tidak terdapat korelasi residual)

$H_1 : \rho_{e_i} \neq 0$ (terdapat korelasi residual)

4) Uji Normalitas dari Galat

Uji normalitas dari galat adalah uji asumsi yang sangat penting untuk informasi statistika pada analisis regresi. Uji ini digunakan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal.

Hipotesis untuk pengujian sebagai berikut:

$$H_0 : e_i \sim N(0, \sigma^2) \text{ (residual terdistribusi normal)}$$

$$H_1 : e_i \not\sim N(0, \sigma^2) \text{ (residual tidak terdistribusi normal)}$$

d. Transformasi variabel

Mentransformasi variabel dependen ataupun variabel independen dapat dilakukan apabila dibutuhkan. Contohnya, jika variabel dependen tidak berdistribusi normal dapat menggunakan transformasi Box Cox. Transformasi pada variabel independen dapat dilakukan seperti analisis regresi linear berganda yaitu memasukkan komponen polinomial dari variabel independen.²⁶

2. Koperasi

a. Sejarah Koperasi

Koperasi yang berkembang saat ini pertama kali lahir di Inggris, yaitu di Kota Rochdale pada tahun 1844. Koperasi tumbuh dan berkembang pada masa Kapitalisme akibat dari revolusi industri. Awal mulanya, koperasi di Rochdale merupakan koperasi usaha yang menyediakan barang-barang konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Seiring berkembangnya waktu dan banyak pemupukan modal, koperasi merintis

²⁶Dedi Rosadi, *Analisis Ekometri dan Runtun Waktu Terapan Dengan R* (Yogyakarta: Andi, 2011). h.103

untuk mulai memproduksi sendiri barang yang akan dijual. Koperasi tersebut akhirnya dapat mendirikan pabrik pada tahun 1851 serta mendirikan perumahan bagi anggota-anggota yang belum memiliki rumah.

Berkembangnya kooperasi di Rochdale sangat mempengaruhi perkembangan gerakan koperasi baik di Inggris sendiri maupun diluar Inggris. Jumlah unit koperasi mulai melonjak pada tahun 1852 mencapai 100 unit koperasi. Kemudian pada tahun 1862 mereka membentuk pusat koperasi pembelian dengan nama *The Cooperative Whole Sale Society* (CWS)

Perkembangan koperasi juga terjadi di Jerman dan dipelopori oleh Ferdinand Lasalle, Friedrich W. Raiffeisen pada tahun 1818-1888, dan Herman Schulze pada tahun 1808-1883 di Denmark dan sekitarnya. Koperasi yang berkembang diberbagai Negara didasari oleh ideology, sistem perekonomian, dan budaya suatu bangsa.

Dalam sejarah, koperasi dapat tumbuh dan berkembang di seluruh dunia disamping badan usaha lainnya. Setelah beberapa abad pendirian Koperasi Rochdale seiring perkembangan koperasi di berbagai Negara, sehingga pada tahun 1896 para pelopor koperasi sepakat membentuk *International Cooperative Alliance* (ICA- Ikatan Persekutuan Koperasi International) dalam kongres koperasi International yang pertama di London. Dengan adanya ICA maka koperasi dapat dijadikan sebagai suatu gerakan Internasional.²⁷

²⁷ Arifin Sitio, *Koperasi Teori Dan Praktik*, 2001.

b. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah suatu lembaga ekonomi yang memiliki badan usaha swasta dan badan usaha pemerintahan.²⁸ Dapat dipahami secara umum bahwa koperasi merupakan perkumpulan orang yang mempersatukan dan memperjuangkan kesejahteraan ekonomi mereka secara sukarela, dengan melalui pembentukan perusahaan yang dikelola bersama secara demokratis.

Dalam UU No. 25 tahun 1992 pasal 1 menyatakan yang dimaksud koperasi adalah:

*"badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan"*²⁹

c. Landasan dan Asas Koperasi Indonesia

Landasan koperasi dijadikan sebagai pedoman untuk mentukan arah, tujuan dan peran serta koperasi dalam perekonomian. Koperasi Indonesia memiliki dua landasan meliputi landasan idiil dan landasan structural.

1) *Landasan idiil*

Berdasarkan UU No.25 tahun 1992 Bab II, yaitu landasan idiil, landasan ini adalah koperasi didasarkan atas pertimbangan pancasila merupakan pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia.

²⁸Hainim Kadir and Yusbar Yusuf, "Optimalisasi Pengaruh Dan Eksistensi Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Daerah," *Jurnal Ekonomi* 20, no. September (2012): 1–9.

²⁹Revrisiond Baswir, *Koperasi Indonesia*, Edisi 2 (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015). h.25

2) *Landasan structural*

Landasan structural berdasarkan Bab II UU No.25 tahun 1992, landasan yang digunakan dalam struktural koperasi adalah Undang-Undang Dasar 1945. Terdapat peraturan yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatur berbagai aspek kehidupan bangsa dan Negara Indonesia.

Berdasarkan yang tercantum dalam UU No.25 tahun 1992 pasal 2 bahwa telah ditetapkan bahwa asas koperasi adalah asas kekeluargaan. Asas ini selaras dengan kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Diharapkan suatu koperasi dengan prinsip kekeluargaannya dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan koperasi itu sendiri.³⁰

d. Tujuan, Fungsi, dan Peran Koperasi

Tujuan koperasi telah diatur pada UU No.25 tahun 1992, dimana koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya dan masyarakat umum, dan untuk membangun perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.³¹

Koperasi sebagai sebuah lembaga juga memiliki beberapa fungsi dan peranan. Fungsi dan peran koperasi antara lain sebagai berikut:

³⁰Wahyuning, "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI 'Bina Karya' Balongpanggang-Gresik."

³¹*Ibid*, Wahyuning.

1) Koperasi mengurangi tingkat pengangguran

Dengan adanya koperasi tentu dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan merekrut masyarakat untuk menjadi tenaga kerja yang mengelola koperasi.

2) Koperasi dapat mengembangkan berbagai usaha masyarakat.

Contohnya adalah KUD sebagai pengembangan kegiatan usaha masyarakat. KUD dalam bidang pertanian dapat membantu menyediakan alat-alat pertanian yang lebih murah sehingga petani dapat lebih mudah meningkatkan usahanya.

3) Koperasi berperan meningkatkan pendidikan rakyat

Koperasi memberikan pendidikan mengenai koperasi kepada anggotanya yang diharapkan dapat diamalkan kepada masyarakat lainnya.

4) Koperasi berperan sebagai alat memperjuangkan ekonomi

Artinya koperasi dapat bersaing dengan badan usaha yang lain, koperasi dapat memperjuangkan perekonomian dengan mandiri tanpa bergantung dengan pemerintah.

5) Koperasi memiliki peran serta untuk menciptakan demokrasi ekonomi.

Demokrasi ekonomi pada pancasila menekankan peran serta masyarakat dalam progam pembangunan.

Sebagai sebuah lembaga ekonomi, koperasi juga memiliki beberapa peran penting sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produksi untuk pendapatan yang merata.
- 2) Mengatur penggunaan sumber daya yang disediakan oleh pemerintah dengan efektif dan menggerakkan sumber lokal untuk proses pembangunan.
- 3) Memberikan input produksi dan pelayanan untuk para anggota dan pengurus dari berbagai bidang.
- 4) Meningkatkan kemampuan anggota dalam berorganisasi
- 5) Koperasi sebagai penghubung masyarakat dengan jajaran lembaga yang memiliki kekuasaan dan kebijakan.³²

e. Karakteristik Koperasi

Karakteristik dalam koperasi berdasarkan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) pada PSAK No.27 adalah berikut:

- 1) Koperasi memiliki beberapa anggota yang memiliki suatu tujuan ekonomi yang sama.
- 2) Koperasi yang didirikan didasarkan oleh landasan nilai-nilai kepercayaan diri yang dipertanggungjawabkan kepada diri sendiri, keadilan, kesetiakawanan dan demokrasi. Anggota juga memiliki nilai-nilai etika yaitu jujur, terbuka, tanggung jawab, dan peduli kepada orang lain.
- 3) Segala sesuatu pada koperasi dilakukan oleh anggotanya sendiri, mulai dari didirikannya koperasi, modal koperasi, biaya, dan pengawasan koperasi dilakukan oleh anggota koperasi sendiri.

³²Sri Windarti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada KPRI* (Surakarta, 2010). h.15

- 4) Koperasi memiliki badan usaha yang memiliki tugas pokok penunjang kepentingan ekonomi anggota guna memajukan kesejahteraan anggota.
- 5) Koperasi jika memiliki kelebihan kemampuan pelayanan kepada anggota, maka pelayanan koperasi tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.³³

f. Bentuk- bentuk Koperasi

Bentuk-bentuk koperasi ada dua yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder berdasarkan pasal 15 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

- 1) Koperasi primer adalah koperasi yang memiliki anggota dengan jumlah anggota paling sedikit 20 orang yang memiliki aktivitas, kepentingan, tujuan dan kebutuhan ekonomi yang sama.
- 2) Koperasi sekunder adalah koperasi yang dibentuk paling sedikit dengan tiga koperasi yang memiliki badan hukum baik primer maupun sekunder.³⁴ Pendirian koperasi sekunder memiliki tujuan meningkatkan efisiensi dan fungsi koperasi. Maka dari itu, koperasi sekunder didirikan harus berdasarkan pada kelayakan untuk mencapai tujuan tersebut. Koperasi sekunder memiliki keberadaan yang bersifat *subsidiary* terhadap koperasi primer.

³³Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* (Yogyakarta: CV Andi, 2012). h.5

³⁴ Umi Nur Rohyati, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: UNJ, 2015). h.111

g. Jenis-Jenis Koperasi

Koperasi memiliki beberapa jenis yang memiliki aneka usaha untuk menunjang kehidupan. Berikut ini merupakan 5 golongan jenis-jenis koperasi secara garis besar:

1) Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi merupakan koperasi yang memiliki beberapa anggota dan semua anggota di dalam koperasi tersebut memiliki tujuan yang sama dalam lapangan konsumsi.³⁵

2) Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha dengan modal dari tabungan-tabungan para anggota secara kontinu untuk dipinjamkan kepada anggota juga dengan proses yang cepat, mudah dan tepat yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota.

3) Koperasi Produksi

Koperasi jenis ini merupakan koperasi yang bergerak pada bidang ekonomi dalam pembuatan dan penjualan suatu barang, penjualan dan pembuatan barang tersebut dapat dilakukan oleh koperasi sebagai suatu organisasi dan juga dapat dilakukan oleh anggota-anggota koperasi.

4) Koperasi Jasa

³⁵Kun Maryati, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*, Edisi I (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Koperasi jasa merupakan jenis koperasi yang menyediakan suatu jasa tertentu, dan jasa tersebut disediakan untuk anggota dan masyarakat umum.

5) Koperasi Serba Usaha/ Koperasi Unit Desa

Koperasi serba usaha merupakan koperasi yang memiliki anggota orang-orang yang berdomisili dan menjalankan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan daerah kerja KUD.³⁶

6) Keanggotaan Koperasi

Keanggotaan koperasi selalu digambarkan dengan kata-kata terbuka dan sukarela. Koperasi memiliki sifat keanggotaan yang bebas, sukarela dan terbuka. Seseorang dapat menjadi anggota koperasi berdasarkan atas kesadaran dan kebebasan dirinya esendiri tanpa ada rasa paksaan. Asas persamaan antar anggota juga dipertahankan tanpa membedakan antara anggota yang berlainan keturunan, paham politik maupun agama.

Anggota koperasi adalah anggota masyarakat yang memiliki golongan ekonomi lemah, bukan pemilik modal. Anggota memiliki usaha tertentu dengan potensi ekonomi yang kurang untuk melakukan tindakan-tindakan ekonomi. Usaha yang dimiliki anggota bersifat identitas koperasi sebagian konsentrasi orang bukan modal.³⁷

Kekuatan koperasi terletak pada banyaknya anggota dan kemampuan anggota dalam menjalankan kewajiban dan melaksanakan hak-nya.

³⁶Pnadj Anaroga and Ninik Widayanti, *Dinamika Koperasi*, Cet V (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

³⁷Nunik Widiyanti and Y.W. Sunindhia, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h.119

Semakin banyak anggota pada koperasi yang dapat menjalankan hak dan kewajibannya maka semakin banyak pula kesempatan koperasi untuk dapat berkembang.

Berikut kewajiban dan tanggung jawab setiap anggota;

- 1) Dalam mengamalkan Landasan-landasan asas dan sendi dasar koperasi.
- 2) Mengamalkan Undang-Undang, peraturan pelaksanaan, Anggaran dasar rumah tangga.
- 3) Mengamalkan keputusan-keputusan rapat anggota.
- 4) Untuk hadir dan secara aktif mengambil bagian dalam rapat anggota.

Setiap anggota koperasi juga mempunyai hak yang sama untuk dapat menghadiri dan menyatakan pendapat dan memberikan suara pada saat rapat anggota. Anggota juga memiliki hak memilih maupun dipilih menjadi anggota pengurus atau badan pemeriksa, berhak meminta rapat anggota diadakan menurut ketentuan dalam anggaran dasar.³⁸

Kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah keputusan rapat anggota yang diadakan sekurang-kurangnya satu tahun sekali. Rapat anggota merupakan suatu kesempatan pengurus melaporkan hasil kegiatan selama kepengurusan dan laporan keuangan kepada seluruh anggota, serta menelaah rencana kerja tahun yang akan datang untuk dapat meningkatkan kemajuan koperasi. Koperasi merupakan badan usaha milik anggota,

³⁸ Sukanto Reksohadiprodjo, *Manajemen Koperasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010). h. 150

dijalankan oleh anggota dan bekerja untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat.

7) Laporan keuangan koperasi

Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus mengenai tata kehidupan berjalannya koperasi. Tujuan laporan keuangan koperasi ialah untuk menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan dan pemakai lainnya baik anggota maupun pengurus.³⁹ Laporan keuangan terdiri dari karakter tersendiri sebagai berikut:

- 1) Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus kepada anggotanya pada rapat RAT (Rapat Anggota Tahunan).
- 2) Laporan keuangan meliputi neraca, SHU, dan laporan arus kas yang disajikan secara komparatif.
- 3) Laporan laba-rugi menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU)
- 4) SHU yang berasal dari transaksi anggota maupun nonanggota didistribusi sesuai dengan komponen pembagian SHU yang diatur dalam ADART koperasi.
- 5) Laporan keuangan koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi dari koperasi-koperasi.
- 6) Posisi keuangan dapat dilihat dari neraca, sedangkan sisa hasil usaha dilihat dari perhitungan hasil usaha.

³⁹Arifin Sitio, *Koperasi Teori Dan Praktik*,(Jakarta: Erlangga,2001). h. 107

- 7) Laporan keuangan diterbitkan oleh koperasi menampilkan hak dan kewajiban anggota serta hasil usaha dari anggota dan untuk anggota.
- 8) Alokasi pendapatan dan beban sisa hasil usaha baik kepada anggota maupun tidak kepada anggota, berpedoman dengan perbandingan manfaat yang diterima oleh anggota dan bukan anggota.
- 9) Keanggotaan atau kepemilikan pada koperasi tidak dapat dipindahtangankan dengan dalih apapun.⁴⁰

3. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sebagai suatu badan usaha, koperasi yang telah menjalankan kegiatan dengan baik akan dapat menghasilkan laba atau yang disebut sisa hasil usaha (SHU). Anggota penting untuk mengetahui jumlah sisa hasil usaha (SHU) dan besarnya bagian untuk anggota ditentukan oleh partisipasi anggota dalam berkontribusi dan transaksi yang dilakukan.

Menurut undang-undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian pada Bab IX pasal 45 yaitu:

- a. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi pada satu tahun buku yang dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan lainnya termasuk pajak pada tahun buku tersebut.
- b. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi yang telah dikurangi dengan biaya cadangan akan dibagikan kepada anggotanya sesuai dengan kontribusi yang dilakukan anggotanya, serta digunakan untuk pendidikan

⁴⁰*Ibid* h.108

anggota ataupun kebutuhan lain sesuai dengan keputusan yang telah disepakati pada rapat anggota tahunan.

- c. Besarnya modal untuk dana cadangan ditetapkan pada rapat anggota.

Dapat disimpulkan berdasarkan uraian tersebut bahwa besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diterima tidak akan sama pada setiap anggota tergantung pada partisipasi dan transaksi anggota pada koperasi tersebut. Jika semakin tinggi transaksi yang dilakukan oleh anggota pada koperasi tersebut maka akan semakin besar pula Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diterima oleh anggota.

Sisa hasil usaha (SHU) koperasi yang akan diterima oleh para anggota bersumber dari dua kegiatan ekonomi yang dijalankan yaitu:

- a. SHU atas Jasa Modal

Pembagian SHU atas jasa modal ini didasarkan pada anggota sebagai pemilik serta investor. Karena atas jasa modalnya (simpanan) yang diterima koperasi akan menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) pada tahun buku tertentu.

- b. SHU atas Jasa Usaha

Jasa ini didasarkan atas anggota selain sebagai investor juga sebagai pengguna yang memiliki jasa usaha.

Berikut adalah proporsi untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berasal dari usaha yang dijalankan oleh anggota koperasi:

- a. Cadangan koperasi
- b. Anggota sebanding dengan kontribusinya.

- c. Dana pengurus
- d. Dana pegawai
- e. Dana pendidikan koperasi
- f. Dana sosial
- g. Dana pembangunan daerah kerja

Pada dasarnya untuk presentase pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) tidak sama pada setiap koperasi, sesuai dengan hasil kesepakatan pada rapat anggota yang dituangkan dalam anggaran dasar rumah tangga (ADRT) koperasi yang bersangkutan.⁴¹

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) dilihat dari aspek keuangan berikut ini:

- a. Jumlah Anggota

Sebagai suatu badan usaha yang dijalankan oleh perkumpulan orang-orang, maka koperasi tidak hanya dimiliki oleh perorangan melainkan seluruh anggota yang koperasi yang ada di dalamnya. Dan sesuai dengan UU No 17 Tahun 2012 pasal 6 ayat 1, bahwa Anggota koperasi merupakan pemilik serta pengguna koperasi itu sendiri. Jumlah anggota dapat mempengaruhi peningkatan SHU jika jumlah partisipasi anggota dalam simpan pinjam. Namun juga dapat menurunkan SHU jika tidak diiringi dengan partisipasi anggota.

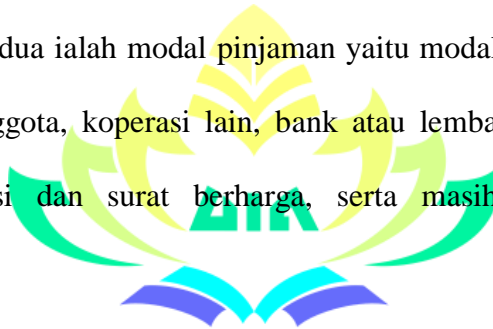
⁴¹ Sudarsono and Edilius, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik*, Cet. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 115

b. Jumlah Simpanan

Jumlah simpanan merupakan salah satu modal usaha untuk koperasi atau disebut dengan modal sendiri. Dan modal ini berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah.

c. Jumlah Modal Usaha

Modal Usaha memiliki dua jenis, yaitu modal sendiri dimana modal berasal dari anggota koperasi itu sendiri atau merupakan kumulatif dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah. Dan jenis yang kedua ialah modal pinjaman yaitu modal yang berasal dari pinjaman anggota, koperasi lain, bank atau lembaga keuangan, dan surat obligasi dan surat berharga, serta masih banyak sumber lainnya.⁴²



B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dibaca peneliti, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, salah satu yang telah melakukan penelitian adalah Ni Kadek Sumita Dewik dan I made Jember dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung". Hasil penelitian ini jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Letak relevansi penelitian Ni Kadek

⁴² Sudaryanti and Sahroni, "Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha."

dengan penelitian ini adalah sama-sama mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha, sedangkan perbedaannya adalah untuk penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda dan pada tempat yang berbeda.⁴³

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nafisah Yuliani, Roosdiana, dan Siti Aisyah yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Masjid di Bandung”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan faktor-faktor volume usaha dan jumlah hutang mempunyai pengaruh yang dominan dalam pembentukan SHU di koperasi syariah masjid di Kota Bandung. Relevansi penelitian Nafisah dengan penelitian ini adalah sama-sama mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha, dan perbedaannya adalah variabel penelitian yang berbeda dan tempat penelitian yang berbeda.⁴⁴

Penelitian sedikit berbeda dilakukan oleh Sulistyono dan Wiwik Sulistiyowati dengan judul “Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda”. Penelitian ini dilakukan untuk meramal jumlah produksi untuk 12 periode di masa yang akan datang, hasil penelitian ini adalah persamaan matematika regresi yang mempengaruhi jumlah produksi adalah variabel kerusakan mesin dan harga bahan baku serta jumlah tenaga kerja nilai konstanta 500.308 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel kerusakan mesin, harga bahan baku dan jumlah tenaga kerja, maka jumlah produksi sebesar 500.300. Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan analisis regresi linear, dan

⁴³Ni Kadek Sumita Dewik and I Made Jember, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung,” *E-Jurnal EP Unud*, 5 7 (n.d.): 729–53.

⁴⁴Nafisah Yuliani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Masjid Di Bandung” 13, no. 2 (2017): 110–19.

perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi.⁴⁵



⁴⁵Sulistyono and Sulistiyowati, “Peramalan Produksi Dengan Metode Regresi Linier Berganda.”

DAFTAR PUSTAKA

- Anaroga, Pnadji, and Ninik Widayanti. *Dinamika Koperasi*. Cet V. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Aresta, Ferline. "Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat." *Jurnal of Economic and Economic Education* 2, no. 2 (2014): 116–25.
- Ayu Nyoman Yuliasuti, Ida, and Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA Ida Ayu Nyoman Yuliasuti." *Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar* XIV, no. 1 (2018): 59–66.
- Ayuk, Ni Made Taman, and I Made Suyana Utama. "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Badung Provinsi Bali." *E-Journal Universitas Udayana*, 2011, 629–46.
- Baswir, Revrisiond. *Koperasi Indonesia*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015.
- Cahyani, Monica Tria. "Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014." *Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)* 5, no. 1 (2015): 1–10.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Dewik, Ni Kadek Sumita, and I Made Jember. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung." *E-Jurnal EP Unud*, 5 7 (n.d.): 729–53.
- Draper, Norman R, and Smith Herry. "Applied Regression Analysis." *John Wiley & Sons* 2 (1998).
- Gulla, Rendy, Sem Goarge Oroh, and Ferdy Roring. "Analisis Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace Inn." *Jurnal EMBA* 3, no. 1 (2015): 1313–22.
- Kadir, Hainim, and Yusbar Yusuf. "Optimalisasi Pengaruh Dan Eksistensi Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Daerah." *Jurnal Ekonomi* 20, no. September (2012): 1–9.
- Kaw, Autar, and E Eric Kalu. *Numerical Methods with Applications: Abridged*. 2nd ed. <http://www.autarkaw.com>, 2009.
- Kurniawan, Robert, and Budi Yuniarto. *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Maryati, Kun. *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Edisi I. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Muljono, Djoko. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi, 2012.

- Myers, Raymond H. Raymond H. Myers. "Classical and Modern Regression with Applications." *Belmont, CA: Duxbury Press* 2 (1990).
- Novalia, and Muhamad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utana Raharja (AURA), 2014.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Rinaldi, Achi. "Aplikasi Model Persamaan Pada Progam R (Studi Kasus DataPengukuran Kecerdasan)." *Al-Jabar* 6, no. 1 (2015): 1–12.
- . "Sebaran Generalized Extreme Value (GEV) Dan Generalized Pareto (GP) Untuk Pendugaan Curah Hujan Ekstrim Di Wilayah DKI Jakarta." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7 no. 1 (201 (n.d.): 75–84.
- Rohyati, Umi Nur. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: UNJ, 2015.
- Rosadi, Dedi. *Analisis Ekometri Dan Runtun Waktu Terapan Dengan R*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Sitio, Arifin. *Koperasi Teori Dan Praktik*, 2001.
- Sudarsono, and Edilius. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik*. Cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudaryanti, Dedeh Sri, and Nana Sahroni. "Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 1 (2017): 156–72.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sulistiyono, Sulistiyono, and Wiwik Sulistiyowati. "Peramalan Produksi Dengan Metode Regresi Linier Berganda." *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)* 1, no. 2 (2017): 82.
<https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350>.
- Syahrum, and Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Rusydi Ananda. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syazali, M., F. Putra, A. Rinaldi, L. Utami, W. Widayanti, and and K. Jermsttiparsert R. Umam. "Partial Correlation Analysis Using Multiple Linear Regression: Impact on Business Environment of Digital Marketing Interest in the Era of Industrial Revolution 4.0." *Management Science Letters* 9 no. 11 (20 (n.d.).
- W, Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
<https://books.google.co.id/books?isbn=6024010257>.
- Wahyuning, Titi. "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI ' Bina Karya' Balongpanggang-Gresik." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 01, no. 01 (2013): 0–88. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/index/search>.
- Widiyanti, Nunik, and Y.W. Sunindhia. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Winarko, Sigit Puji. "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri." *Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri* 1, no. 1 (2014): 151–67.
- Windarti, Sri. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada KPRI*. Surakarta, 2010.
- Yuliani, Nafisah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi

Syariah Masjid Di Bandung” 13, no. 2 (2017): 110–19.
Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT.
Remaja Rosakarya, 2011.

